# PERANAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun oleh:

<u>Umi Masitoh</u> 11410142

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# PERANAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun oleh:

<u>Umi Masitoh</u> 11410142

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Umi Masitoh

NIM

: 11410142

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 November 2014

Yang menyatakan,

9ACDDACF473838208

Umi Masitoh NIM. 11410142

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Umi Masitoh Nama

NIM : 11410142

: Pendidikan Agama Islam Jurusan

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Fakultas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

3A8C5ACF474915425

Yogyakarta, 14 November 2014

Yang menyatakan,

**Umi Masitoh** 

NIM. 11410142



# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal

: Skripsi Saudari Umi Masitoh

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama

· Umi Masitoh

NIM

: 11410142

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi

: Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam

Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 November 2014

Pembimbing,

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Anwar

NIP 19701015 199603 1 001



# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/246/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

# PERANAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

Umi Masitoh

NIM

: 11410142

Telah dimunagasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 25 Nopember 2014

Nilai Munagasyah

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

# TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. NIP. 19701015 199603 1 001

Munawwar Khalil SS, M.Ag.

engui

NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag. NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 2 2 DEC 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

ENTERVIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H/Hamruni, M.Si. NIP. 19590525 198503 1 005

# **MOTTO**

# فَأَلْهَمَهَا فَجُورَهَا وَتَقُولِهَا ٢ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّلَهَا ١ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّلِهَا ١

Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

(Q.S. Asy-Syams: 8-10)<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Pustaka Al-Hanan, 2007) hal. 595.

# **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Azama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaza Yogyakarta

### KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَبِه نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا اِللهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَوِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًاعَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَانَبِيَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًاعَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَانَبِيَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اللهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peranan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Ahmad Syarif selaku guru Aqidah Akhlak, seluruh guru,

karyawan, serta siswa-siswi kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta.

7. Ayahanda Mochamad Cholil dan Ibunda Pariyah, kedua orang tua yang

telah membimbing, memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.

8. Keluarga besarku tersayang (Mas Nanang, Mbak Ros, Mbak Mun, Dek

Ikah, Dek Ayu, Dek Ita, Dek Ais dan semuanya).

9. Keluarga besar pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Yogyakarta.

10. Sahabat-sahabatku terbaik (Novi, Fidiya, Azizah, Tari, Nurul, Depi, Lely,

Kak Ros, dan semua teman-teman asrama putri Al-Hikmah).

11. Teman-teman PAI angkatan 2011 khususnya Nida, Uphi, Nafis, dan Eka.

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang

tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt.,

dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 10 November 2014

Penulis

Umi Masitoh

NIM. 11410142

ix

### **ABSTRAK**

**Umi Masitoh**. Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Puasa adalah salah satu ibadah yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Dengan puasa dapat meningkatkan ridha Allah, menimbulkan perasaan tenang, jiwa suci dan bersih serta mencegah manusia melakukan hal yang tidak baik. Salah satu kelompok yang rentan ikut terbawa arus adalah remaja. Selain itu, dalam hal agama pun banyak ditemukan orang-orang yang secara pengetahuan menguasai berbagai disiplin agama, namun secara psikologis masih melanggar tatanan nilai dan norma agama yang dianut. Dengan demikian kecerdasan spiritual penting diasah sejak dini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah: a) menjalankan sunnah Rasul yang mudah, b) mendekatkan diri kepada Allah, dan c) meningkatkan prestasi belajar. 2) Peranan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual adalah a) menumbuhkan sikap fleksibel dan tanggap, b) meningkatkan rasa ingin tahu, c) menumbuhkan kesadaran diri, d) meningkatkan sikap jujur, e) meningkatkan sikap sabar, f) menumbuhkan sikap kasih/sayang, g) meningkatkan sikap cinta damai, h) meningkatkan sikap sederhana, i) meningkatkan sikap berjiwa besar/dermawan j) menumbuhkan sikap emapti. Pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
HALAMAN ABSTRAK	
HALAMAN DAFTAR ISI	
HALAMAN DAFTAR TABEL	
HALAMAN DAFTAR BAGAN	
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D. Kajian Pustaka	
E. Landasan Teori	
F. Metode Penelitian	
G. Sistematika Pembahasan	
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH	
YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	
C. Visi dan Misi	
D. Struktur Organisasi	
E. Keadaan Guru dan Karvawan	

MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA  A. Alasan Pelaksanaan Puasa Sunnah Senin Kamis	AB								IS DALAM
B. Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Peningkatar Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa			MENIN	GKATI	KAN KEC	CERDASA	AN SPII	RITUAL (S	Q) SISWA
Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa  AB IV: PENUTUP  A. Simpulan  B. Saran-saran		A.	Alasan Po	elaksana	an Puasa S	Sunnah Se	nin Kan	nis	
AB IV: PENUTUP		B.	Peranan	Puasa	Sunnah	Senin	Kamis	Terhadap	Peningkatan
A. Simpulan  B. Saran-saran			Kecerdas	an Spiri	tual (SQ)	Siswa			
B. Saran-saran	AB I	<b>V:</b> ]	PENUTU	P					•••••
		A.	Simpulan	ı					
C. Kata Penutup		B.	Saran-sar	an					
		C.	Kata Pen	utup					
	AFT	'AR	PUSTAK	A				•••••	•••••
OAFTAR PUSTAKA	AMI	PIR	AN-LAM	PIRAN					

# DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru Berdasarkan Jenis Kelamin								
Tabel II	: Keadaan Guru Berdasarkan Ijazah Pendidikan Terakhir								
Tabel III	: Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian								
Tabel IV	: Perincian Nama Guru Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede								
	Yogyakarta Masa Tugas 2013/2014								
Tabel V	: Daftar Nama Karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ummah								
	Kotagede Yogyakarta Masa Tugas 2013/2014								
Tabel VI	: Persentase Kelulusan Empat Tahun Terakhir MA Nurul Ummah 5								
Tabel VII	: Daftar Nama-Nama Siswa Kelas XI yang Melaksanakan Puasa								
	Sunnah Senin Kamis.	55							
Tabel VIII	: Daftar Nama-Nama Ruangan Madrasah Aliyah Nurul Ummah								
	Kotagede Yogyakarta Masa Tugas 2013/2014								

# **DAFTAR BAGAN**

Bagan I	: Bagan	Struktur	Organisasi	Madrasah	Aliyah	Nurul	Ummah	
	Kotagede Yogyakarta Tahun 2013/2014							



# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II : Catatan Lapangan Penelitian

Lampiran III : Bukti Seminar Proposal

Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran V : Surat Izin Pra Penelitian

Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran VIII : Surat Keterangan Gubernur DIY

Lampiran IX : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran X : Sertifikat SOSPEM

Lampiran XI : Sertifikat PPL 1

Lampiran XII : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran XIII : Sertifikat TOEC

Lampiran XIV : Sertifikat IKLA

Lampiran XV : Sertifikat ICT

Lampiran XVI : Curriculum Vitae

# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah

Setiap ibadah yang disyariatkan Allah kepada umat manusia pasti mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah manfaat yang kembali kepada orang yang melakukannya, apakah itu manfaat langsung maupun tidak langsung, apakah itu manfaat di dunia maupun di akhirat. Secara filosofis, ibadah dalam Islam tidak semata-mata bertujuan untuk menyembah Allah. Sebab, disembah maupun tidak disembah Allah tetaplah Allah. Esensi ketuhanan-Nya tidak akan berkurang meskipun seluruh manusia dan yang ada di jagad raya ini tidak menyembah-Nya. Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu ibadah yang disyariatkan Allah adalah puasa. Allah telah menempatkan ibadah yang satu ini sebagai ibadah yang istimewa. Sebab banyak makna dan hikmah mendalam yang terkandung di dalam puasa.

Puasa itu dapat membuat jiwa stabil. Mampu mengendalikan diri dan tidak mudah diterpa goncangan jiwa. Kemampuan mengendalikan diri amat penting dalam kehidupan manusia. Apabila seseorang tidak mampu mengatasi dorongan dan kebutuhannya dengan cara yang baik dan wajar, ia dapat menghadapi kesulitan, misalnya melanggar kaidah-kaidah agama, ketentuan hukum, hak orang lain, merugikan diri sendiri, bahkan lebih dari

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Hilmi Al-Khuli, *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hal. 98.

itu, dapat menimbulkan bencana perkelahian, peperangan, dan permusuhan antar negara, ras, suku, dan golongan.

Spiritual merupakan sebuah kecerdasan atau kemampuan untuk menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan makna, serta menempatkan perilaku dalam kehidupan manusia dan juga diartikan sebagai penilaian bahwa tindakan tertentu dalam kehidupan itu lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.<sup>3</sup>

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tidak memecahkan masalah dalam kehidupan hanya dengan menggunakan akal dan emosinya saja. Tetapi lebih menggunakan hati nurani sebagai pembimbingnya. Suara hati nurani senantiasa selaras dengan kebenaran agama yang sesuai dengan kebutuhan dan dibutuhkan manusia.<sup>4</sup>

Jadi orang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat memecahkan masalah dengan selalu menghubungkan pada nilai-nilai agama dan selalu menggunakan hatinya. Ia selalu merujuk pada hukum-hukum agama, seperti kitab suci dan nasihat dari tokoh agama untuk memberikan sebuah gambaran tentang masalah yang dihadapinya sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan agama penting dimiliki oleh siapapun termasuk remaja.

Remaja adalah masa yang mudah terbawa arus dan mudah melakukan penyimpangan. Hal ini dikarenakan remaja itu memiliki karakteristik yang labil dan unik. Perasaan unik pribadi remaja menjadikan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual* (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam (Jakarta: Arga, 2005), hal.14.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> *Ibid.*, hal.7.

mereka merasa bahwa tidak ada seorang pun dapat memahami bagaimana isi hati mereka yang sesungguhnya. Sebagai bagian dari upaya mempertahankan perasaan unik pribadi, remaja sering mengarang cerita tentang dirinya sendiri yang dipenuhi fantasi, yang menceburkan diri mereka di dalam suatu dunia yang jauh terpencil dari realitas.<sup>5</sup> Masa remaja ini adalah masa perubahan menuju dewasa. Banyak perilaku menyimpang yang dilakukan remaja, seperti pergaulan bebas, tawuran, pelanggaran aturan sekolah, dan lain sebagainya yang itu memang tidak bisa terlepas dari perkembangan remaja. Hal ini dikarenakan kurang adanya pengetahuan agama yang masuk pada diri remaja. Banyak juga remaja itu hanya paham mengenai pengetahuan agama saja tetapi tidak dapat mempraktikkannya dalam kehidupan. Dengan demikian, pengetahuan agama dan penanaman nilai-nilai agama itu penting dilakukan sejak dini.

Perkembangan yang terjadi pada remaja ini juga disebabkan oleh adanya perubahan-perubahan sosial yang cepat dan mengejutkan. Perubahan-perubahan sosial yang lebih menekankan kesuksesan materi, mementingkan egoisme, dan menekankan pencarian kenikmatan semata atau seks dan gaya hidup, telah menyebabkan terjadinya penurunan serta ditinggalkannya nilai-nilai kemanusiaan (etik, moral, dan agama) dan digantikan dengan mengagung-agungkan aspek-aspek material semata. Perkembangan yang terjadi juga mencakup perkembangan jiwa remaja.

<sup>5</sup>Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 206.

Jika tidak disertai dengan agama maka jiwa remaja yang berkembang menjadi berbahaya dan menyimpang.

Agama berperan penting dalam perkembangan jiwa remaja supaya emosi yang ada dalam diri remaja dapat terkendali dan terkontrol oleh aturan-aturan yang mengikat dirinya. Semakin dekat seseorang pada Tuhan dan semakin banyak ibadahnya, orang tesebut mampu menghadapi kekecewaan dan kesukaran dalam hidupnya. Sebaliknya, semakin jauh orang itu dari agama akan semakin susah baginya untuk mencari ketenteraman batin.<sup>6</sup>

Salah satu cara untuk dapat memperdalam jiwa keagamaan adalah dengan melakukan puasa. Sebab dengan puasa, tubuh menjadi sehat termasuk lambungnya juga. Antara pikiran dan lambung manusia itu terdapat hubungan timbal balik berupa hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Jika pikiran terganggu, maka lambung dan organ-organ pencernaan otomatis terganggu. Sebaliknya, jika lambung dan organ-organ pencernaan terganggu, maka pikiran akan terganggu pula. Seperti sabda Rasulullah saw:

أَلاَوَ إِنَّ فِي الجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الجَسَدُ كُلُّهُ، أَلاَ وَهِيَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلاَ وَهِيَ الْجَسَدُ الْجَسَدُ عُلُهُ، أَلاَ وَهِيَ الْجَسَدُ الْجَسَدُ عُلُهُ، أَلاَ وَهِيَ الْجَسَدُ عُلُهُ، أَلاَ وَهِيَ الْجَسَدُ الْجَسَدُ الْجَسَدُ عُلَهُ، أَلاَ وَهِيَ الْجَسَدُ عُلَهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّ

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Zakiah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta:Gunung Agung, 1982), hal.79.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ahmad Syarifudin, *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hal. 209.

"Ketahuilah sesungguhnya di dalam tubuh (manusia) ada segumpal daging. Bila ia baik (sehat) maka akan baiklah (sehatlah) seluruh tubuh. Jika ia rusak (terganggu) maka rusaklah (terganggulah) seluruh tubuh. Ketahuilah, itu adalah al-qalbu". 8

Jadi dengan tubuh yang sehat, pikiran dan jiwa juga akan sehat. Puasa adalah salah satu cara untuk membuat tubuh menjadi sehat. Seperti dilakukannya puasa sunnah Senin Kamis oleh para siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Puasa Senin Kamis tersebut merupakan usaha untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pembiasaan puasa bagi siswa ini merupakan hal yang penting.

Puasa sunnah dibagi menjadi beberapa macam. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada puasa sunnah Senin Kamis. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Di madrasah ini tidak diterapkan puasa sunnah Senin Kamis tetapi sebagian besar siswa di madrasah ini melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis. Hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah sebagai berikut, di madrasah ini memang tidak ada penerapan secara baku mengenai puasa sunnah Senin Kamis. Tetapi karena madrasah ini berlatarbelakang pesantren, maka sebagian besar siswa menjalankan puasa sunnah Senin Kamis. Puasa sunnah Senin Kamis itu dapat meningkatkan kecerdasan

-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Muhyiddin Yahya bin Syarif Nawawi, *Matan Arba'in Nawawi*, (Surabaya: Al-Miftah, 2010), hal. 10.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ahmad Syarifudin, *Puasa Menuju Sehat ...*, hal. 209.

spiritual, karena semua ibadah itu memang berpotensi dan mengarah pada kecerdasan spiritual.<sup>10</sup>

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 15 siswa kelas XI IPA, 13 siswa kelas XI IPS A, dan 9 siswa kelas XI IPS B. Dari 37 siswa tersebut, 26 di antaranya adalah siswa yang sudah membiasakan diri untuk melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis, terdiri dari 11 siswa kelas XI IPA, 8 siswa kelas XI IPS A, dan 7 siswa kelas XI IPS B. Data penelitian menyebutkan bahwa dari 26 siswa yang melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis dengan alasan mengarah pada nilai-nilai kecerdasan spiritual itu sebanyak 15 siswa. Terdiri dari 10 siswa kelas XI IPA, 4 siswa kelas XI IPS A, dan 1 siswa kelas XI IPS B.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengkaji secara lebih mendalam mengenai peranan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Kelas XI adalah masa perkembangan remaja. Ide dan keyakinan yang diterima remaja pada masa kanak-kanak sudah tidak menarik. Sikap kritis terhadap ajaran agama mulai muncul. Sikap kritis tersebut perlu disertai dengan kecerdasan spiritual yang tinggi. Kelas XI yang rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis menjadi menarik untuk penulis teliti. Di mana puasa sunnah Senin Kamis diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Syarif, selaku guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta, 19 Maret 2014 di ruang guru.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Hasil observasi kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta, 28 April 2014.

### B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang kemudian oleh penulis akan dicarikan jawabannya adalah sebagai berikut:

- 1. Mengapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 2. Bagaimana peranan puasa sunnah Senin Kamis terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta?

# C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui alasan siswa kelas XI Masdrsah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.
- b. Mengetahui bagaimana peranan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta.

# 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

# a. Kegunaan Akademis

- Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang peran pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual siswa.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

# b. Kegunaan Praktis

- Untuk menambah wawasan mengenai peran pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual siswa.
- 2) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi guru, mahasiswa, dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai peran pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual siswa.

# D. Kajian Pustaka

Penulis belum menemukan skripsi ataupun penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis bahas. Namun ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kecerdasan spiritual antara lain: Skripsi Su'aib Ahmadi dengan judul "Kontribusi Meditasi Bagi Peningkatan Kecerdasan Spiritual (Studi Lapangan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta)". Skripsi tersebut menjelaskan bahwa meditasi dengan metode-metode tertentu dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan spiritualitas seseorang, yang mana hal

tersebut dapat dicermati dengan adanya perubahan pada kejiwaan seseorang yang berpengaruh pada tindakan.<sup>12</sup>

Skripsi Banu Husni Sya'baniah dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Pada Anak di TK Pertiwi II Muruh Gantiwarno Klaten Jawa Tengah". Skripsi ini menjelaskan bahwa dalam upaya mengasah kecerdasan spiritual anak, TK Pertiwi ini mengadakan pendidikan Agama bagi anak, melatih keterampilan, mengajak anak gemar bermain, dan bimbingan rohani. Hasil dari upaya guru tersebut memuaskan, yaitu mencapai 80%. <sup>13</sup>

Skripsi Eva Fairuzia dengan judul "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Masdrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul". Skripsi tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat dhuha di Madrasah dapat memberikan dampak yang cukup baik terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa, yang mana hal tersebut dapat dicermati dengan adanya perubahan pada kejiwaan seseorang yang berpengaruh pada tindakan di antaranya: bertanggung jawab, mampu menahan dan mengendalikan diri, berjiwa sosial, memiliki kedekatan dengan Tuhan, ketenangan dan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Su'aib Ahmadi, "Kontribusi Meditasi bagi Peningkatan Kecerdasan Spiritual (Studi Lapangan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2005.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Bani Husni Sya'baniah, "Upaya Guru Dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Pada Anak TK Pertiwi II Muruh Gantiwarno Klaten Jawa Tengah". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

kedamaian batin, mampu memaknai kehidupan sebagai hal yang harus dinikmati dan disyukuri. 14

Jurnal Sabatini dengan judul "Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK". Jurnal tersebut bahwa perencanaan dilakukan menjelaskan yang guru untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak berupa mengajarkan salam, saling menghormati, mengenalkan anak tentang agamanya, mengenalkan mengenai nabinya. Pelaksanaan yang dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak sudah optimal dengan cara guru menanamkan nilai-nilai spiritual semenjak anak datang hingga pulang dari sekolah. 15

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian di atas, baik dari segi lokasi penelitian dan fokus penelitian meskipun penelitian di atas mengenai upaya-upaya pengembangan dan peningkatan kecerdasan spiritual. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kecerdasan spiritual siswa melalui puasa sunnah Senin Kamis, sehingga dengan adanya pelaksanaan puasa Senin Kamis itu diharapkan kecerdasan spiritual siswa semakin meningkat. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penambah penelitian yang ada. Memang sudah ada penelitian tentang kecerdasan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Eva Fairuzia, "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Sabatini, dkk, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2 No.6 (Mei, 2013), diakses dari *jurnal.untan.ac.id* pada tanggal 23 April 2014 pukul 11.25.

spiritual namun dalam kaitannya dengan puasa Senin Kamis, penulis belum menemukannya.

# E. Landasan Teori

## 1. Peranan

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyung.<sup>16</sup>

Peranan memiliki arti sebagai fungsi atau kedudukan.<sup>17</sup> Peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti bagian yang dimainkan seorang pemain, fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan. 18 Peranan yang dimaksud penulis dalam skripsi ini dapat dilihat melalui peranan yang berkaitan dengan psikologi.

Peranan psikologi pendidikan antara lain untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar. Guru yang baik adalah yang mampu memahami siswanya. Memahami kemampuan, minat, kepribadian serta perkembangan siswa. Untuk memahami siswanya, guru dituntut menguasai psikologi. Guru dapat menjadi teladan bagi siswanya. Hasil dari mempelajari psikologi pendidikan adalah mampu memahami siswanya. 19

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa,

<sup>2008),</sup> hal. 1155.

17 Pius A.Partoto dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal 585.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hal. 1155.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 30.

Peranan dalam skripsi yang penulis maksud adalah apa saja yang menjadi fungsi serta hasil dari pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis. Hasil apa yang didapatkan ketika seseorang dapat menjalankan puasa sunnah Senin Kamis. Salah satu hasilnya adalah peningkatan kecerdasan spiritual seseorang. Dalam skripsi ini meliputi pembahasan mengenai peranan dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

# 2. Pengertian Puasa

Puasa dalam bahasa Arab disebut *ash-Shiyam* yang berarti imsak atau menahan diri. Seperti firman Allah dalam Qur'an Surah Maryam ayat 26 yang artinya, "Sesungguhnya aku (Maryam) telah bernazar berpuasa (tidak bicara) untuk Allah Yang Maha Pemurah, maka aku diam dan tidak akan berbicara dengan seorang manusia pun pada hari ini". <sup>20</sup> Orang yang diam disebut *shaa'im*, artinya ia sedang menahan diri dari perkataan. Dalam istilah syariat Islam, puasa atau *sahum* berarti suatu bentuk ibadah berupa menahan diri dari makan, minum, hubungan seks, dan hal-hal lain yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai waktu maghrib dengan niat mencari ridha Allah. <sup>21</sup>

Puasa merupakan pendidikan dan pelurusan jiwa dan penyembuhan bagi berbagai penyakit jiwa dalam tubuh. Hal ini dikarenakan pencegahan dari makan dan minum, sejak sebelum fajar

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Pustaka Al-Hanan, 2007) hal. 307.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna...*, hal. 13.

hingga terbenamnya matahari pada semua hari bulan Ramadhan, merupakan latihan bagi manusia dalam melawan dan menundukkan hawa nafsunya. Dengan ini, dapat tertanam semangat ketakwaan pada dirinya.<sup>22</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 183.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa" (Al-Baqarah: 183).<sup>23</sup>

Dengan kata lain, puasa dapat menghindarkan diri dari berbagai maksiat. Sebab, puasa bisa menundukkan hawa nafsu yang mendorong tindakan maksiat. Puasa juga merupakan latihan bagi manusia untuk bersabar dalam menahan lapar, haus, dan mencegah hawa nafsu. Selanjutnya, kesabaran yang dipelajari dari puasa akan diterapkannya dalam seluruh aspek kehidupannya. Kesabaran merupakan tindakan terpuji yang diperintahkan Allah kepada manusia untuk menjadikannya sebagai perhiasan.<sup>24</sup>

 $<sup>^{22}</sup>$  Mohammad 'Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2004), hal. 316.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Pustaka Al-Hanan, 2007) hal. 28.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Mohammad 'Utsman Najati, Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa..., hal. 316.

### 3. Puasa Senin Kamis

Puasa sunnah Senin dan Kamis adalah puasa yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis. Secara khusus, puasa ini dinyatakan Rasulullah dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Muslim dan Tirmidzi berikut:

"Abu Qatadah r.a berkata, pernah Rasulullah saw ditanya tentang puasa di hari Senin. Jawabnya: "Hari itu saya dilahirkan dan di hari itu saya diutus serta Qur'an diturunkan kepadaku". (HR.Muslim).<sup>25</sup>

Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim tersebut menegaskan bahwa hari Senin adalah hari kelahiran Nabi Muhammad saw, dipilihnya ia sebagai Nabi Allah, dan hari diturunkannya al-Qur'an. Oleh karenanya Nabi gemar berpuasa di hari Senin.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>Suyadi, Keajaiban Puasa Senin Kamis, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hal. 19.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim Jilid 2* (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hal. 407.

Hari kamis tersebut diucapkan Nabi dalam haditsnya sebagai berikut:

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرةَ : أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُوْمُ لِإِثْنَيْنِ وَالْحَمِسَ، فَقِيْلَ : يَارَسُوْلُ اللهُ فِيْهِمَا لِكُلِّ اللهُ إِنَّكَ تَصُوْمُ لَإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيْسَ يَغْفِرُ اللهُ فِيْهِمَا لِكُلِّ اللهِ إِنَّكَ تَصُوْمُ لَإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيْسَ يَغْفِرُ اللهُ فِيْهِمَا لِكُلِّ اللهِ إِنَّكَ تَصُوْمُ لَإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيْسَ يَغْفِرُ اللهُ فِيْهِمَا لِكُلِّ اللهِ إِنَّكَ تَصُوْمُ لَإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيْسِ ! فَقَالَ إِنَّ يَوْمَ الإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيْسَ يَغْفِرُ اللهُ فِيْهِمَا لِكُلِّ مُسْلِم الاَّ مُهْتَجِرَ بْنِ يَقُولُ دَعْهُمَا حَتِّى يَصْطَلِحًا.

"Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi Saw selalu puasa hari Senin dan Kamis, lalu ditanyakan: wahai Rasulullah sesungguhnya engkau selalu berpuasa Senin dan Kamis! Beliau menjawab "sesungguhnya hari Senin dan Kamis adalah dua hari di mana Allah mengampuni setiap muslim, kecuali dari orang yang saling bertengkar. Allah berfirman tinggalkan keduanya hingga keduanya berdamai".(HR. Ibnu Majah).<sup>27</sup>

Ditegaskan dalam hadis tersebut bahwa amal perbuatan manusia akan diperiksa pada kedua hari Senin dan Kamis. Allah mengampuni setiap muslim pada hari Senin dan Kamis. <sup>28</sup>

Puasa sunnah Senin dan Kamis dapat menjaga kestabilan iman. Hal ini akan lebih jelas dengan mencermati beberapa alasan berikut ini:

a. Puasa Senin dan Kamis adalah media monitoring aktivitas keseharian dalam sepekan. Dua hari sebagai monitor untuk tujuh hari ke depan dengan selang di tengah, yaitu hari Kamis,

-

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, ( Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 114.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Suyadi, Keajaiban Puasa Senin Kamis..., hal. 19.

merupakan momentum strategis untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

- b. Puasa Senin dan Kamis adalah "pengendali" segala hawa nafsu manusia. Sebagaimana dalam adab perilaku berpuasa, maka dengan berpuasa segala tindakan dan ucapan akan jauh dari segala bentuk kegaduhan, kebohongan dan kelicikan. Orang yang berniat secara bersungguh-sungguh mencari ridha Allah SWT dalam berpuasa, akan senantiasa menjaga lidahnya dari segala ucapan atau perkataan kotor.
- c. Puasa Senin dan Kamis adalah motivator terbesar dalam setiap langkah kita untuk mencapai tujuan hidup. Dalam kondisi perut lapar, bukan berarti kita kehabisan energi untuk melakukan kreativitas. Justru sebaliknya dengan kondisi perut yang demikian, semangat aktivitas semakin kreatif dan inovatif. Di samping itu, harapan akan keberhasilan dalam segala apa yang diusahakannya begitu besar. Segala keberhasilannya ia yakini sebagai limpahan kemurahan Allah SWT terhadapnya, dan segala limpahan kegagalan merupakan ujian Allah. Dengan demikian sifat kesabaran dan tidak putus asa ini dapat menyatu dalam diri sanubarinya. Allah berfirman:

وَلَنَبْلُونَكُم بِشَيْءِ مِّنَ ٱلْخُوفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصِ مِّنَ ٱلْأَمُولِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَاتِ وَبَشِّر ٱلصَّبِرِينَ ﴿

Artinya: "Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orangorang yang sabar." (QS. al-Baqarah: 155).<sup>29</sup>

d. Puasa Senin dan Kamis adalah pembersih hati dan penyuci jiwa dari segala noda kebersihan atas karya-karya manusia. Pernyataan Allah akan pahala bagi orang yang berpuasa tidak diragukan lagi.<sup>30</sup>

### 4. Peranan Puasa

Puasa adalah ibadah yang cukup sederhana, yaitu menahan dari makan dan minum serta hal-hal yang membatalkannya dari pagi hingga petang tetapi peran ibadah ini selalu berkembang. Di antara peran ibadah puasa menurut Syekh Ali Ahmad al-Jarjawi yang dikutip oleh Miftah Faridl adalah sebagai berikut:

- a. Sesungguhnya berpuasa menguatkan hasrat dan memenangkan rasio dari syahwat. Jika manusia telah rela mengenai hal itu dengan kerelaan yang sempurna, dan kekuasaannya dengan akal bukan nafsu, maka ia merupakan *super power* yang dapat menjadikannya sebagai manusia terbaik.
- b. Menyelidiki Allah dan merasa malu pada-Nya.

Sesungguhnya jika engkau menginginkan sesuatu sementara engkau berpuasa, maka engkau akan meninggalkannya karena Allah. Sehingga, pengawasan Allah itu terdidik dalam diri kita. Jika semua manusia telah memiliki kontrol jiwa ini, maka

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya..., hal. 24.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Suyadi, Keajaiban Puasa Senin Kamis..., hal. 4.

tidak akan ditemukan kejahatan, yang kuat tidak dapat memperbudak yang lemah. Dunia menjadi surga dalam ketenangannya, dalam kebeningannya, dan suci hati di dalamnya.

- c. Ingat dengan keadaan orang miskin sehingga bisa peduli dan kasihan kepada mereka. Tidak dapat mengenali keadaan orang yang bahaya kecuali orang yang ditimpa bahaya. Tidak dapat merasakan keadaan orang yang lapar kecuali orang yang pernah lapar. Dan tidak dapat merasakan sakit kecuali orang yang susah.
- d. Pengetahuan atas nikmat Allah dapat diketahui dari ibadah puasa

Sesuatu tidak diketahui kebenarannya kecuali setelah ia sirna. Orang sakit mengetahui keutamaan sehat yang tidak diketahui oleh orang yang sehat.

e. Puasa dapat mengetahui kelemahan dan kebutuhan kita.

Barang siapa mengenal kelemahan dan kebutuhannya, maka akan hilang kesombongan dalam dirinya. Hilang pula kejahatan yang akan menginginkan dirinya menjadi tuhan, bukan hamba.

- f. Jika hawa nafsu syahwat menguat, maka seseorang akan sombong dan melampaui batas. Jika nafsu syahwat dicegah, maka ia akan padam. Dan jika ia telah padam, ia akan kembali kepada Allah, ia akan meraba dengan rabaan yang sehat.
- g. Dalam puasa terdapat banyak faedah yang baik dan luhur. Tiap-tiap anggota tubuh butuh istirahat sewaktu-waktu. Seorang dokter

berkata "Sesungguhnya puasa merupakan penyelamat dari banyak penyakit yang menular, terutama penyakit lumpuh, kanker kulit, dan bisul yang mewabah di Eropa dan menelan ribuan korban dalam satu tahun". Hal tersebut dinyatakan dalam sebuah survei di Paris.<sup>31</sup>

Masih banyak lagi peran dari ibadah puasa, peran yang terkandung sampai hari ini adalah keterbatasan manusia untuk mengetahuinya. Puasa itu memperkokoh dan mendidik rasa kasih sayang, dari mulianya rasa kebersamaan karena orang yang puasa tinggal di banyak tempat yang jadi perjalanan kehidupan dan keindahannya.

Secara psikis, manfaat puasa yaitu membuat manusia merasa berkecukupan meskipun ia sedang kelaparan. Pada diri manusia, akan timbul perasaan belas kasihan pada orang-orang miskin. Hal ini yang akan membuat kuatnya semangat kerjasama, solidaritas, dan integrasi sosial dalam masyarakat.<sup>32</sup>

Puasa dapat meningkatkan kualitas spiritual manusia dan menguatkan kekuatan jiwa. Hal ini dapat dijelaskan melalui proses penciptaannya, manusia memiliki tabiat yang bercampur, antara unsur tanah dan tembikar yang keras, dan unsur ruh ilahi yang ditiupkan Allah padanya. Dengan berpuasa, manusia dapat memenangkan unsur spiritual atas unsur material, dan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>Miftah Faridl, *Puasa:Ibadah Kaya Makna...*, hal. 152.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Mohammad 'Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa...*, hal.317.

memenangkan akal atas syahwat. Tiada kemenangan yang lebih agung dari kemenangan jiwa atas syahwat dan hawa nafsu. Mungkin dengan kemenangan ini pula orang-orang yang berupasa akan merasa berbahagia saat ia berbuka.<sup>33</sup>

"Dan bagi orang yang berpuasa terdapat dua kebahagiaan, ketika ia berbuka maka ia berbahagia dengannya, dan ketika ia bertemu dengan Rabbnya ia berbahagia dengan puasanya". (HR. Bukhari Muslim).<sup>34</sup>

# 5. Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan Kecerdasan Spiritual (SQ) sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Pondasi dan sumber utama dari berkembangnya kecerdasan spiritual adalah pendalaman anak secara menyeluruh akan ajaran agama yang diyakininya. Melalui ajaran agama, anak memahami konsep tentang kebaikan, kebajikan dan keberadaan Tuhan Sang Maha Pencipta. Sehingga anak mampu memahami, menghayati kemudian mampu

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Ahmad Syahirul, *Keajaiban Puasa Sunnah*, (Jakarta: Bilanoor, 2011), hal.46.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim Jilid* 2..., hal. 407.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hal.4.

mencapai kecerdasan keberagamaan.<sup>36</sup> Oleh karena itu, kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Bahkan, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia, karena kecerdasan spiritual berkaitan erat dengan kesadaran manusia untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan.

Menurut Michael Levin dalam bukunya *Spiritual Intelligence*, *Awakening teh Power of Your Spirituality and Intuition* yang dikutip oleh Triantoro Safaria menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah sebuah perspektif "*spirituality is a perspective*" artinya mengarahkan cara berpikir seseorang menuju kepada hakekat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri pada Sang Maha Suci dan Maha Meliputi.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku atau kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip "hanya kepada Allah". Dari berbagai pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk

\_

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal.88.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>*Ibid.*, hal. 16.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan* . . . , hal.57.

memberikan makna ibadah pada setiap kegiatan atau tingkah laku dan selalu menggunakan agama dalam menyelesaikan suatu permasalahan, tidak hanya menggunakan akal dan emosi saja.

Kecerdasan spiritual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan hati nurani dan nilai-nilai agama. Danah Zohar dan Ian Marshall dalam bukunya menyebutkan bahwa ada beberapa unsur seseorang dikatakan memiliki spirit yang cerdas, antara lain:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan malampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan "holistik")
- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya "Mengapa?" atau "Bagaimana jika?" untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai "bidang mandiri" yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.<sup>39</sup>

22

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hal.14.

Dari pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa anak yang cerdas spiritual akan terlihat dalam beberapa ciri-ciri yang dimiliki anak tersebut. Di antara ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan spiritual adalah anak mempunyai kemampuan bersikap fleksibel dan tanggap, memiliki kesadaran diri yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu bersikap jujur, sabar, dermawan, kasih/sayang, cinta damai, sederhana, dan memiliki empati.

Kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan ke-3 setelah Intelektual Quotient (IQ) dan Emotional Quotient (EQ), menurut Danah Zohar dan Ian Marshall masih bisa ditingkatkan, yaitu dengan cara-cara sebagai berikut:

# a. Jalan tugas

Jalan ini berkaitan dengan rasa yang dimiliki, kerja sama, memberikan sumbangan, dan diasuh oleh komunitas. Keamanan dan kestabilan bergantung pada pengalaman perkerabatan kita dengan orang lain dan dengan lingkungan kita, biasanya sejak masih bayi. Untuk itu, mengikuti jalan ini sangat penting sekali bagi kita semua.

# b. Jalan pengasuhan

Jalan ini berkaitan dengan kasih sayang, pengasuhan, perlindungan, dan penyuburan.

# c. Jalan pengetahuan

Jalan pengetahuan merentang dari pemahaman akan masalah praktis umum, pencarian filosofis yang paling dalam akan kebenaran,

hingga pencarian spiritual akan pengetahuan mengenai Tuhan dan seluruh cara-Nya, dan penyatuan terakhir dengan-Nya melalui pengetahuan. Jalan ini dimulai dengan keingintahuan sederhana dan kebutuhan praktis, namun yang ketika hasrat semakin mendalam, membawa manusia ke batas yang mungkin terkandung dalam pemahaman manusia dan bahkan keberadaan manusia.

## d. Jalan perubahan pribadi

Jalan ini adalah jalan yang paling erat dikatikan dengan aktivitas "titik Tuhan" dari otak, dengan kepribadian yang terbuka menerima pengalaman mistis, emosi yang ekstrem, dengan mereka yang "eksentrik", atau berbeda dari kebanyakan orang, dengan mereka yang sering berperang mempertahankan (dan sering kehilangan) kewarasan mereka.

### e. Jalan persaudaraan

Jalan persaudaraan dapat menjadi salah satu jalan yang paling maju secara spiritual untuk ditempuh dalam kehidupan. Rasa cinta, persaudaraan, persahabatan yang ditekankan dengan kuat maka akan dapat menuju spiritual yang lebih kuat.

# f. Jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian

Untuk menjadi pemimpin yang efektif, seseorang biasanya memiliki sikap yang ramah dan percaya diri dari jenis kepribadian pengusaha. Dan merasa nyaman dengan kekuasaan. Seorang pemimpin besar mengabdi pada sesuatu di luar dirinya sendiri, seorang pemimpin

yang benar-benar hebat tidak mengabdi pada sesuatu pun kecuali "Tuhan". 40

Berdasarkan beberapa jalan di atas, penulis menyimpulkan bahwa puasa merupakan jalan persaudaraan. Dengan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis, seseorang dapat meningkat rasa persaudaraannya. Hal tersebut dikarenakan orang yang berpuasa dapat merasakan apa yang dirasakan saudaranya, seperti rasa lapar, haus, kehidupan yang sederhana bahkan kekurangan. Orang yang rajin berpuasa memiliki rasa cinta dan peduli yang lebih terhadap saudaranya. Rasa persaudaraan yang tinggi dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.

### F. Metode Penelitian

# 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang digunakan itu berupa kata-kata atau tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik melalui pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

25

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ: Kecerdasan Spiritual..., hal. 199.

berbagai metode ilmiah.<sup>41</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti juga termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, inventori, dan sebagainya.<sup>42</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamatinya. Perilaku seseorang yang tampak lahiriah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya. 43

Manusia itu memiliki potensi untuk beragama. Perilaku seseorang itu dipengaruhi oleh jiwanya, di mana gejala-gejala kejiwaan yang berkaitan dengan agama itu dapat dicontohkan dalam beberapa perilaku, antara lain: sikap beriman dan bertakwa kepada Allah, jujur, shaleh dan selalu berbuat baik. Orang yang memiliki pemahaman agama baik, pasti perilakunya juga akan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

26

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 15.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal.50.

Dalam hal ini, penulis mengamati tingkah laku siswa kelas XI yang menjalankan puasa sunnah Senin Kamis melalui wawancara secara mendalam. Apakah tingkah laku siswa tersebut sudah mencerminkan perilaku orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi.

# 3. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup> Maksudnya nara sumber yang diambil yaitu orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis.

Adapun subjek penelitian yang akan diambil sebagai sampel yaitu sampel siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Penulis dalam menentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa yang rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.
- b. Siswa yang melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis karena alasanalasan yang mengarah pada nilai-nilai kecerdasan spiritual.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 siswa yang menjadi nara sumber penelitian, yaitu sebanyak 10 siswa kelas XI IPA, 4 siswa kelas XI IPS A, dan 1 siswa kelas XI IPS B.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 300.

# 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan. Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data terkait dengan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Metode ini juga digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa saat melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.

### b. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuosioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>46</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara "semi structured" yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Mula-mula interviewer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam

28

 <sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal.76.
 <sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.127.

dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai alasan siswa MA Nurul Ummah kelas XI dalam melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis. Selain itu juga unutk mendapatkan data mengenai peranan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MA Nurul Ummah kelas XI.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.329.

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.183.

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.131.

prasarana, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 5. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

# a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara terstruktur dan sistematis dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar, yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, jadi di dalamnya akan lebih mengarah kepada penganalisisan data sendiri.

# c. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang peranan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual secara jelas.

# d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penulisan/proses penarikan kesimpulan didasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. <sup>50</sup>

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Dalam penulisan ini digunakan triangulasi melalui sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek

-

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 247-252.

balik derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjilbab, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bab satu merupakan pendahuluan, dalam bab satu ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, penulis bermaksud untuk mengarahkan pembaca mengenai isi skripsi.

Bab dua merupakan gambaran umum sekolah. Dalam bab dua ini membahas mengenai sejarah sekolah yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini. Seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab tiga berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah tentang peranan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta.

Bab empat merupakan penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran dari penelitian.

# BAB IV PENUTUP

# A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian ini, tentang peranan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan. Penulis menarik kesimpulan bahwa penulis menemukan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini.

- 1. Terdapat beberapa alasan dalam pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis yang dilakukan oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang penulis temukan. Alasan-alasan tersebut adalah: a) menjalankan sunnah Rasul yang mudah, b) mendekatkan diri kepada Allah, dan c) meningkatkan prestasi belajar.
- 2. Puasa sunnah Senin Kamis memiliki peranan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Peranan dari pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dapat dilihat melalui tercapainya nilai-nilai kecerdasan spiritual. Nilai-nilai kecerdasan spiritual yang digunakan adalah kemampuan bersikap fleksibel dan tanggap, memiliki kesadaran diri yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu bersikap jujur, sabar, dermawan, kasih/sayang, cinta damai, sederhana, dan memiliki empati. Peranan pelaksanaan puasa

sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa adalah: a) menumbuhkan sikap fleksibel dan tanggap, b) meningkatkan rasa ingin tahu, c) menumbuhkan kesadaran diri, d) meningkatkan sikap jujur, e) meningkatkan sikap sabar, f) menumbuhkan sikap kasih/sayang, g) meningkatkan sikap cinta damai, h) meningkatkan sikap sederhana, i) meningkatkan sikap berjiwa besar/dermawan j) menumbuhkan sikap emapti.

### B. Saran-Saran

Demi terwujudnya generasi yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi, penulis memberikan beberapa saran. Saran untuk kepala madrasah, lebih baik menambahkan program madrasah terkait pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis. Misalnya dengan program pemberian hadiah bagi siswa yang rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis. Saran untuk guru PAI di madrasah adalah selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya agar semangat dan rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis. Motivasi tersebut yang dapat menjadikan siswa memiliki kesadaran bahwa pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis banyak memberikan manfaat.

# C. Kata Penutup

Alhamdulillahi Robbil'alamin, penulis penjatkan kehadirat Allah Swt. sang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, semangat serta jalan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad saw, yang telah membawa cahaya kehidupan di atas bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh alam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dari tahap awal hingga tahap akhir terdapat banyak sekali kekurangan, kelemahan, dan kesalahan. Oleh karena itu saran, kritik serta masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin.

### DAFTAR PUSTAKA

- 'Utsman Najati, Mohammad, Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa, Bandung: Pustaka, 2004.
- A.Partoto, Pius dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Khuli, Hilmi, *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*, Jogjakarta: Diva Press, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Bani Husni Sya'baniah, "Upaya Guru Dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Pada Anak TK Pertiwi II Muruh Gantiwarno Klaten Jawa Tengah". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, *Shahih Muslim Jilid* 2, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.
- Darajat, Zakiah, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta:Gunung Agung, 1982.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Pustaka Al-Hanan, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1155.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Eva Fairuzia, "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Faridl, Miftah, Puasa: Ibadah Kaya Makna, Jakarta: Gema Insani, 2007.

- Ginanjar Agustian, Ary, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam Jakarta: Arga, 2005.
- J. Meleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mar'at, Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sabatini, dkk, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2 No.6 (Mei, 2013), *jurnal.untan.ac.id*, 23 April 2014.
- Safaria, Triantoro, Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Su'aib Ahmadi, "Kontribusi Meditasi bagi Peningkatan Kecerdasan Spiritual (Studi Lapangan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Subegjo P.W, dkk, *Panduan PPNU (Pondok Pesantren Nurul Ummah)*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suyadi, Keajaiban Puasa Senin Kamis, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Syahirul, Ahmad, *Keajaiban Puasa Sunnah*, Jakarta: Bilanoor, 2011.

Syarifudin, Ahmad, *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis*, Jakarta: Gema Insani, 2003.

Zohar, Danah dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta
- 2. Keadaan sarana prasarana madrasah
- 3. Tingkah laku siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta

### B. Pedoman Wawancara

Ditujukan kepada Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Selain kepala sekolah, wawancara juga ditujukan pada Bapak Ahmad Syarief selaku guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Selain itu, untuk memperoleh data mengenai alasan dalam melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis dan peranannya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, maka peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada 15 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta yang melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.

Beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini di antaranya:

### 1. Guru

- a. Apakah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- b. Apakah ada motivasi dari guru kepada siswa untuk melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- c. Apakah sekolah mewajibkan atau membuat peraturan agar siswa melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- d. Adakah perbedaan perilaku antara siswa yang melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis dengan siswa yang tidak melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?

### 2. Siswa

- Motivasi apa yang membuat Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 2) Apakah Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis karena keinginan dari dalam diri sendiri?
- 3) Seberapa besar keinginan Saudara dalam melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 4) Alasan apa yang membuat Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 5) Apakah Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis sebagai bentuk menjalankan sunnah Rasulullah SAW?
- 6) Keyakinan apa yang membuat saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 7) Seberapa besar keyakinan Saudara dalam melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 8) Seberapa besar Saudara dapat memotivasi diri untuk melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 9) Adakah rasa berat ketika harus menjalankan puasa sunnah Senin Kamis?
- 10) Bagaimana perasaan Saudara ketika melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 11) Apakah ada keinginan dari orang lain sehingga saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 12) Apakah ada anjuran dari orang tua untuk melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 13) Seberapa besar motivasi orang tua kepada Saudara untuk melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 14) Bagaimana sikap orang tua ketika Saudara rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 15) Adakah hadiah dari orang tua ketika Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?

- 16) Bentuk hadiah seperti apa yang Saudara dapatkan?
- 17) Bagaimana peran guru di sekolah dalam menganjurkan Saudara untuk melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 18) Adakah rasa ingin dipuji oleh guru di sekolah jika Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 19) Seberapa besar keinginan Saudara untuk mendapatkan pujian dari guru atau teman kelas Saudara ketika berpuasa?
- 20) Apakah Saudara berpuasa karena teman Saudara juga berpuasa?
- 21) Seberapa besar rasa ingin berpuasa karena melihat temannya berpuasa?
- 22) Apakah ketika Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis merasa lebih dekat dengan Allah SWT?
- 23) Seberapa dekat Saudara dengan Allah SWT ketika melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 24) Bagaimana bentuk kedekatan Saudara dengan Allah SWT ketika melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis?
- 25) Apakah ketika Saudara melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis lebih rajin dalam melaksanakan ibadah?
- 26) Seberapa rajin Saudara dalam beribadah?
- 27) Apakah ada perbedaan kedekatan dengan Allah ketika sedang puasa dan tidak puasa?
- 28) Mengapa ketika puasa sunnah Senin Kamis, Saudara merasa lebih dekat dengan Allah SWT?
- 29) Bagaimana cara Saudara mendekatkan diri kepada Allah SWT?
- 30) Berapa lama Saudara membaca al-Qur'an ketika sedang melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis dalam satu hari?
- 31) Seberapa sering Saudara mengingat Allah saat berpuasa sunnah Senin Kamis?
- 32) Apakah ketika Saudara berpuasa sunnah Senin Kamis, lebih mudah mengendalikan hawa nafsu?

- 33) Seberapa jauh Saudara bisa mengendalikan hawa nafsu saat berpuasa sunnah Senin Kamis?
- 34) Bagaimana sikap saudara ketika saudara melihat banyak makanan saat berpuasa?
- 35) Apa yang Saudara lakukan ketika teman Saudara mengajak untuk berdemo?
- 36) Bagaimana sikap Saudara ketika teman Saudara mengajak untuk membolos sekolah?
- 37) Apa yang Saudara lakukan ketika teman Saudara mengajak menggunakan uang sekolah untuk membeli jajan?
- 38) Bagaimana sikap Saudara ketika teman Saudara mengajak untuk tidak mengerjakan tugas sekolah?
- 39) Apa yang Saudara lakukan ketika Saudara mengetahui bahwa teman Saudara berbohong?
- 40) Apakah puasa sunnah Senin Kamis dapat melatih kesabaran Saudara?
- 41) Seberapa besar kesabaran Saudara pada saat berpuasa sunnah Senin Kamis?
- 42) Bagaimana sikap Saudara ketika teman kelas Saudara mengejek Saudara?
- 43) Apa yang Saudara lakukan ketika mendapatkan nilai jelek pada saat ujian?
- 44) Bagaimana sikap Saudara ketika Saudara susah dalam belajar suatu mata pelajaran tertentu?
- 45) Apa yang Saudara lakukan ketika Saudara harus membantu orang tua bekerja demi meneruskan sekolah?
- 46) Seberapa besar kesabaran Saudara ketika mendengar berita buruk dari keluarga di rumah?
- 47) Bentuk kesabaran seperti apa yang Saudara tunjukkan ketika teman Saudara mencontek tugas yang sudah dikerjakan dengan susah payah?

- 48) Apakah dengan melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis dapat membersikan dan menyucikan jiwa Saudara?
- 49) Seberapa besar peran puasa sunnah Senin Kamis dalam menghindarkan Saudara dari perbuatan kotor?
- 50) Bagaimana sikap Saudara ketika teman Saudara menceritakan kejelekan orang lain di depan Saudara?
- 51) Bagaimana sikap Saudara ketika diminta diam untuk menyembunyikan kebenaran?
- 52) Bagaimana sikap Saudara ketika melihat kejelekan orang lain?
- 53) Menurut Saudara, apa yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual itu?
- 54) Bagaimana bentuk-bentuk perbuatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual?
- 55) Apakah dengan menjalankan puasa sunnah Senin Kamis, kecerdasan spiritual Saudara bisa meningkat?
- 56) Apa yang Saudara lakukan dalam menyelesaikan masalah?
- 57) Seberapa besar peran agama dalam penyelesaian masalah Saudara?
- 58) Pada saat mengerjakan ujian, apakah Saudara benar-benar mengerjakan sendiri atau mencontek pekerjaan teman agar mendapatkan nilai bagus?
- 59) Seberapa jauh Saudara bersikap jujur ketika ujian berlangsung?
- 60) Mengapa Saudara selalu berkata benar pada siapapun?
- 61) Apa yang Saudara lakukan ketika Saudara melihat teman Saudara mengambil hak milik orang lain?
- 62) Keuntungan apa yang Saudara dapatkan ketika Saudara selalu berkata benar pada siapapun dan tidak pernah mencontek pekerjaan teman?
- 63) Apakah Saudara bisa menjadi anak yang dapat dipercaya oleh orang tua?
- 64) Seberapa jauh Saudara menjalankan kepercayaan orang tua?
- 65) Bagaimana cara Saudara menjalankan kepercayaan orang tua?

- 66) Bagaimana sikap Saudara ketika Saudara meminjam buku perpustakaan?
- 67) Mengapa menjaga kepercayaan orang lain itu sangat penting?
- 68) Keuntungan seperti apa yang dapat Saudara dapatkan ketika Apa akibat yang bisa Saudara terima ketika Saudara mengabaikan kepercayaan orang lain?
- 69) Apakah Saudara ketika mendapatkan musibah selalu menerima dengan lapang dada?
- 70) Bentuk kesabaran seperti apa yang Saudara lakukan untuk tetap menerima musibah yang terjadi?
- 71) Apa sikap Saudara ketika melihat teman sekelas makan dan dalam keadaan ini saudara sedang berpuasa?
- 72) Keuntungan seperti apa yang Saudara dapatkan ketika Saudara selalu bersikap sabar?
- 73) Apa yang Saudara lakukan ketika melihat teman kelas Saudara bertengkar?
- 74) Apa yang Saudara lakukan ketika Saudara dihadapkan pada situasi antara belajar atau membantu orang tua ketika di rumah?
- 75) Mengapa Saudara ketika menjadi ketua kelas harus bersikap adil?
- 76) Keuntungan seperti apa yang dapat diambil ketika Saudara bersikap adil pada siapapun?
- 77) Apa yang Saudara lakukan jika teman Saudara sakit?
- 78) Mengapa Saudara harus menyayangi sesama teman di kelas?
- 79) Bagaimana cara yang dilakukan Saudara untuk bersikap kasih sayang sesama teman?
- 80) Keuntungan apakah yang diperoleh ketika Saudara memiliki sikap kasih sayang kepada teman di kelas?
- 81) Apa yang Saudara lakukan ketika melihat teman-teman Saudara demo di depan Kepala Sekolah terkait adanya kebijakan baru dari sekolah?

- 82) Bagaimana cara yang saudara lakukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di kelas saudara?
- 83) Apa keuntungan yang dapat diperoleh ketika Saudara selalu menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah?
- 84) Menurut Saudara, mengapa dalam menyelesaikan masalah tidak boleh menggunakan kekerasan?
- 85) Apakah yang Saudara lakukan ketika melihat teman Saudara memiliki HP bagus?
- 86) Bagaimana sikap Saudara ketika melihat teman Saudara memakai pakaian mewah?
- 87) Apa yang dapat Saudara peroleh dan rasakan ketika Saudara bersikap apa adanya dan tidak berlebihan dalam segala hal?
- 88) Mengapa Saudara harus bersikap sederhana baik di sekolah ataupun di luar sekolah?
- 89) Apakah Saudara belajar pengetahuan tentang materi pelajaran di luar kelas?
- 90) Apa yang Saudara lakukan ketika sudah lulus di Madrasah Aliyah?
- 91) Mengapa Saudara harus memiliki pengetahuan yang luas?
- 92) Keuntungan apa yang dapat diperoleh ketika banyak belajar selain di kelas?
- 93) Bagaimana sikap Saudara ketika mempunyai banyak makanan ketika berbuka puasa?
- 94) Apa yang Saudara lakukan ketika saudara melihat seorang nenek akan menyeberang jalan?
- 95) Bagaimana sikap Saudara ketika Saudara memilki rezeki lebih?
- 96) Bagaimana cara yang Saudara lakukan untuk saling berbagi dengan yatim piatu?
- 97) Apa yang Saudara lakukan ketika melihat teman sekelas sedih karena orang tuanya sakit?
- 98) Bagaimana sikap Saudara ketika teman sekelas kesusahan dalam mata pelajaran tertentu?

- 99) Apa yang Saudara lakukan untuk menolong orang tuna netra yang ingin belajar?
- 100)Mengapa Saudara mau beramal untuk para korban bencana?

# C. Pedoman dokumentasi

- 1. Data profil Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta
- 2. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta
- 3. Data guru, siswa, dan karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta



Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal : Senin, 28 April 2014

Jam : 11.00-12.30

Lokasi : Sekitar Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Letak Geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah

# Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. Observasi ini tentang tentang letak, keadaan, visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana, dan batas-batas Madrasah Aliyah Nurul Ummah.

# Interpretasi:

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa letak Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah timur berbatasan dengan makam dan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong milik Ponpes Nurul Ummah, sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raden Ronggo dan pemukiman warga. Visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Ahmad Syarif

# Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Bapak Ahmad Syarif. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis yang dilakukan oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Selain itu, juga berkaitan dengan perbedaan perilaku antara siswa yang rajin melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis dnegan siswa yang tidak rajin.

# Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis ini tidak diwajibkan oleh madrasah. Tetapi pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis ini dilakukan atas keinginan siswa sendiri. Terdapat perbedaan perilaku siswa yang rajin puasa sunnah Senin Kamis dengan yang tidak, tetapi perbedaan itu tidak terlalu jauh karena memang sebagian besar siswa itu tinggal di pondok pesantren.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Jam : 09.40-10.10

Lokasi : Ruang Kelas XI IPA

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman, Charisma Septi W,

Iin Inayah, Fitriani Solicha, Sri Puji Retno, Robiatus

Sholehah, Akmalia Roichatu Zahroh, Laila Zahidah, dan

Nadya Laili R)

# Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman, Charisma Septi W, Iin Inayah, Fitriani Solicha, Sri Puji Retno, Robiatus Sholehah, Akmalia Roichatu Zahroh, Laila Zahidah, dan Nadya Laili R). Wawancara dilakukan di ruang kelas XI IPA. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan siswa melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.

# Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan dan motivasi siswa dalam melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis itu berasal dari keinginan diri sendiri. Alasan siswa melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis adalah mengharapkan ridha Allah, mendapatkan pahala, menjalankan sunnah Rasul, mengurangi dosa, dan bisa masuk surga.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Jam : 13.30-15.15

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman)

# Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman). Wawancara dilakukan di depan ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan hikmah yang diperoleh ketika melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.

# Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa dengan melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis akan lebih mendeketkan diri kepada Allah, lebih rajin mengaji, sholat dan membaca al-Qur'an. Selain itu dapat mengendalikan hawa nafsu, melatih kesabaran, dan dapat menyucikan jiwa dari perbuatan kotor.

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Jam : 09.40-10.00

Lokasi : Depan Ruang Kelas XI IPA

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman)

# Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman). Wawancara dilakukan di depan ruang kelas XI IPA. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan definisi kecerdasan spiritual.

# Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual itu adalah kecerdasan dalam mengendalikan diri dengan berpedoman pada agama.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Jam : 14.15-15.15

Lokasi : Aula Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Fitriani Solicha, Iin Inayah, Sri Puji

Retno, dan Charisma Septi W)

# Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Fitriani Solicha, Iin Inayah, Sri Puji Retno, dan Charisma Septi W). Wawancara dilakukan di aula Ponpes Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan hikmah yang diperoleh ketika melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis.

# Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa dengan melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis akan merasa lebih tenang dan lebih sabar. Selain itu akan lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mencegah perbuatan jelek, seperti membicarakan kejelekan teman-teman.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Jam : 14.15-15.00

Lokasi : Aula Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Fitriani Solicha dan Robiatus

Sholehah)

# Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Fitriani Solicha dan Robiatus Sholehah). Wawancara dilakukan di aula Ponpes Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

# Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual itu adalah kecerdasan yang berhubungan dengan agama atau pintar dalam hal agama. Peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dilihat melalui nilai-nilai kecerdasan spiritual, yaitu jujur, amanah, sabar, adil, kasih sayang, cinta damai, sederhana, berwawasan jauh, berjiwa besar/dermawan, dan empati.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Jam : 15.00-15.45

Lokasi : Aula Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPS (Nadya Rizqi Mufidah)

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPS (Nadya Rizqi Mufidah).

Wawancara dilakukan di aula Ponpes Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang

disampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis,

hikmah puasa, dan pengertian dari kecerdasan spiritual serta peran dari puasa

sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa keinginan puasa

sunnah Senin Kamis itu berasal dari diri sendiri dan banyak hikmah yang dapat

didapatkan dari pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis.

Orang dikatakan memiliki kecerdasan spiritual itu ketika rajin belajar dan

berusaha karena lebih dekat dengan agama yang dimiliki. Rajin belajar karena

rajin beribadah. Puasa sunnah Senin Kamis ini adalah salah satu yang dapat

meningkatkan kecerdasan spiritual.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 17 Agustus 2014

Jam : 08.30-09.30

Lokasi : Aula Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPS (Fathimatuzzahro)

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPS (Fatimatuzzahro). Wawancara dilakukan di aula Ponpes Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis, hikmah puasa, dan pengertian dari kecerdasan spiritual serta peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa menjalankan puasa sunnah Senin Kamis itu karena keinginan sendiri. Banyak hikmah yang didapatkan dari puasa Senin Kamis, antara lain untuk kesehatan. Selain itu, jika dijalankan dengan ikhlas menjadikan segala urusan terasa ringan.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan agama. Puasa Senin Kamis dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, misalnya selalu berkata jujur, rajin mengaji, selalu belajar untuk menambah pengetahuan dan bersikap simpati pada orang yang membutuhkan, dan amanah.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 17 Agustus 2014

Jam : 09.30-10.15

Lokasi : Aula Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPS (Chanini Illa M)

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPS (Chanini Illa M). Wawancara dilakukan di aula Ponpes Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis, hikmah puasa, dan pengertian dari kecerdasan spiritual serta peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa menjalankan puasa sunnah Senin Kamis itu karena keinginan sendiri. Hikmah dari puasa Senin Kamis ini sangat beragam, antara lain menambah konsentrasi belajar dan semakin dekat dan ingat kepada Allah.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang ketika orang itu rajin dalam beribadah. Salah satu ibadah yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual adalah berpuasa, termasuk puasa sunnah Senin Kamis.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 17 Agustus 2014

Jam : 09.30-10.15

Lokasi : Aula Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Iin Inayah, Charisma Septi W dan

Sri Puji Retno)

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Iin Inayah, Charisma Septi W

dan Sri Puji Retno). Wawancara dilakukan di aula Ponpes Nurul Ummah.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pengertian kecerdasan

spiritual serta peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan

kecerdasan spiritual.

Interpretasi:

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang ada hubungannya dengan

agama yang dimiliki seseorang. Orang yang rajin puasa sunnah Senin Kamis,

biasanya kecerdasan spiritualnya meningkat. Orang itu cenderung rajin beribadah,

berperilaku jujur, amanah, bersikap adil, selalu belajar dan berusaha keras, serta

senang berbagi dengan sesama yang membutuhkan.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : Depan ruang kelas XI IPS

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman)

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Taufiqur Rohman). Wawancara dilakukan di depan ruang kelas XI IPS. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk mengendalikan diri sesuai dengan agama yang diajarkan. Puasa sunnah Senin Kamis berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Dengan puasa, menjadikan seseorang dapat bersikap jujur, amanah, sabar, saling kasih sayang, adil, cinta damai, berwawasan jauh dan sederhana.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Jam : 13.45-14.15

Lokasi : Depan ruang guru

Sumber Data : Siswa kelas XI IPS (Andri Apriyanto)

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPS (Andri Apriyanto). Wawancara dilakukan di depan raung guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis, hikmah puasa, dan pengertian dari kecerdasan spiritual serta peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa menjalankan puasa Senin Kamis adalah keinginan diri sendiri karena Allah. Banyak hikmah yang dapat diambil dari puasa Senin Kamis, antara lain mengendalikan hawa nafsu.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan agama.

Dengan puasa Senin Kamis, kecerdasan spiritual akan meningkat. Orang yang rajin puasa Senin Kamis lebih senang untuk menyelesaikan masalah dengan musyawarah tanpa adanya kekerasan. Selain itu juga lebih dermawan dan jujur.

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Jam : 14.30-16.15

Lokasi : Kamar Darussalam 3 Ponpes Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas XI IPA (Agitia Hindun Rosyadah, Nadya

Laila R, Laila Zahidah, dan Akmalia Roichatu Zahroh)

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA (Agitia Hindun Rosyadah, Nadya Laila R, Laila Zahidah, dan Akmalia Roichatu Zahroh). Wawancara dilakukan di kamar Darussalam 3 Ponpes Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis, hikmah puasa, dan pengertian dari kecerdasan spiritual serta peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa keinginan menjalankan puasa sunnah Senin Kamis itu berasal dari diri sendiri. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari puasa sunnah Senin Kamis.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang berhubungan dengan agama. Dengan menjalankan puasa Senin Kamis maka kecerdasan spiritual akan meningkat.

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Jam : 13.45-14.15

Lokasi : Depan ruang guru

Sumber Data : Siswa kelas XI IPS (Heru Priyono)

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPS (Heru Priyono). Wawancara dilakukan di depan raung guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis, hikmah puasa, dan pengertian dari kecerdasan spiritual serta peran dari puasa sunnah Senin Kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis itu untuk menjalankan sunnah Rasul. dengan puasa sunnah Senin Kamis orang menjadi bisa untuk mengendalikan hawa nafsu dan menjadi lebih bersabar.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan dalam menghadapi segala sesuatu dengan dihubungkan pada agama, tidak hanya mengandalkan emosi dan akal. Puasa sunnah Senin Kamis dapat meningkatkan kecerdasan spiritual. Misalnya menjadi lebih jujur, adil dan bisa menjalankan amanah dengan baik.



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

### FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari

: Jum'at

**Tanggal** 

: 28 Maret 2014

Waktu

: 14.00 - selesai

Materi

: Seminar Proposal Skripsi

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	H. Suwadi, M.Ag., M.Pd	Jum

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa

: Umi Masitoh

Tanda Tangan

uMI

Nomor Induk

: 11410142

Jurusan

: PAI

Semester

: VI

: 2013/2014

Judul Skripsi

Tahun Akademik

: PERANAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM

MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS

XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA

### Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11416170	Arpinda Argha Ayuning Tiyar	1. Ac	· 0
2.	11410149	Zumrotun Hatiran	1 1 1	2. Or
3.	11410144	Zahratul Arafah	3. Huth	
4.	11410095	Asmi Nur Rahmawati		4. Hoffe
5.	11410171	Min Jaidah	5.	
6.	11410141	Hening Rachma		6. Huyi

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd NIP. 19701015 199603 1 001



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: <u>Tarbiyah@uin-suka.ac.id</u>

Yogyakarta 55281

Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/2065/2014

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PERANAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama

: Umi Masitoh

NIM

: 11410142

Semester

: VI (Enam)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Alamat

: Ponpes Wahid Hasyim, Jalan K.H. Wahid Hasyim No.3

Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283

Telp. (0274) 484284.

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 1 Juni 2014- 1 September 2014. Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukimari, S. Ag, M. Pd. Nr. 19720315 199703 1 009/

### Tembusan:

1. Dek n (sebagai laporan)

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

- 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- 4. Arsip



### DINAS PERIZINAN



Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL: perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS: 081227625000 HOT LINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id

WEBSITE: www.perizinan.jogjakota.go.id

### SURAT IZIN

NOMOR:

070/1852

3465/34

Dasar

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor: 070/REG/V/573/5/2014

Tanggal: 22/05/2014

Mengingat

: 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah

2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;

3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;

4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan Kepada

: Nama

**UMI MASITOH** 

NO MHS / NIM : 11410142

Pekeriaan

Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk

Alamat

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Penanggungjawab : Drs. Radino, M.Ag.

Keperluan

: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERANAN PUASA

SUNNAH SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN

KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS XI MADRASAH

ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Lokasi/Responden

: Kota Yogyakarta

Waktu

: 22/05/2014 Sampai 22/08/2014

Lampiran

: Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

: 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta

(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi

bantuan seperlunya

Tanda tangan

Tembusan Kepada:

Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)

2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY

Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yk

NTAH Dikeluarkan di O Yogyakarta pada Tanggal 23-5-2014

Kepala Dinas Perizinan

Drs. HERI KARYAWAN NIP. 19591114 198903 1 004



### YAYASAN PENDIDIKAN BINA PUTRA

### MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Website: manurulummah.wordpress.com/e-mail: ma\_nurulummah@yahoo.co.id

Alamat : Jl. R. Ronggo KG II/982 Kotagede Yogyakarta 55172 - Telp. (0274) 377174, 374469

### <u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 030/L/MANU/YPBP/IX/2014

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Umi Masitoh

NIM

: 11410142

Asal PT

: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: PAI

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta untuk kelengkapan penyusunan tugas skripsi yang berjudul: "Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual (SQ) Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah". Penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2014

yala Madrasah,

Baehaqi, M.Ag



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/573/5/2014

Membaca Surat

: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK

Nomor

: UIN.02/DT.1/TL.00/2086/2014

FAK. ILMU TARBIYAH DAN **KEGURUAN** 

: 21 MEI 2014

Perihal

: IJIN PENELITIAN/RISET

Tanggal

- Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  - 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  - 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  - 4. Peraturan Gubemur Daerah Istirnewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama

: UMI MASITOH

NIP/NIM: 11410142

Alamat

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN

KALIJAGA YOGYAKARTA

Judul

: PERANAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN

SPIRITUAL (SQ) SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Lokasi

KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY

Waktu

: 22 MEI 2014 s/d 22 AGUSTUS 2014

### Dengan Ketentuan

- 1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- 2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- 4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 22 MEI 2014 A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan ANTALI OLIB.

Kepala Biro Administras Pembangunan

Hendar Sustowati, SH NIP 19680120 198503 2 003

### Tembusan:

- 1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN) 2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
- 3. KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY
- 4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 5. YANG BERSANGKUTAN





# UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : UMI MASITOH

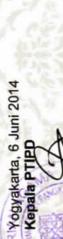
: 11410142

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan Nilai

		Nilai	ai
No.	Maten	Angka	Huruf
	Microsoft Word	85	8
a:	Microsoft Excel	100	A
~	Microsoft Power Point	100	Æ
	Microsoft Internet	100	4
	Total Nilai	96.25	A
dika	Predikat Kelulusan	Sangat Memuaskan	emuaskan











### شهادة

الرقم: ٤ . ١٠ / UIN. • ٢/L. • / PP. • . ٩/١٨٧٣.a

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Umi Masitoh

تاریخ المیلاد : ۱۱ فبرایر ۱۹۹۶

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يونيو ٢٠١٤،

وحصلت على درجة:

04	6 . 11 .
	فهم المسموع
10	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
4.5	فهم المقروء
22.	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصنار

الدكتورهشام زيني الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١٠٩ ١١٠٩١٩١٨

6



### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.5/PP.00.9/4139.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name

: Umi Masitoh

Date of Birth : February 11, 1994

Sex

: Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 31, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCOR	Е
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	420

<sup>\*</sup>Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, November 4, 2014

Director,

19631109 199103 1 002



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

### **SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama

: UMI MASITOH

NIM

: 11410142

Jurusan/Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Nama DPL

: Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NID 19621025 199603 1 001



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

### **SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama

: UMI MASITOH

NIM

: 11410142

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,13 (A).



Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001

31/2/8



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

### **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KEMENTERIAN AGAMA RI SUNAN KALIJAGA**

### Sertifikat

diberikan kepada:

Nama

: Umi Masitoh

: 11410142

NIN

: Tarbiyah dan Keguruan/ PAI Fakultas/Prodi

Sebagai

: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

pantu Rektor Bidang Kemahasiswaan SMAN KIDE

KAkhmad Řífa'i, M.Phil.

### **CURRICULUM VITAE**

### **Identitas Pribadi**

Nama : Umi Masitoh

Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Februari 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Yogyakarta : Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Yogyakarta (Jalan Wahid Hasyim 38 Gaten

Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta)

Alamat Asal : Jalan Kunci RT 03 RW 01 Desa Sudagaran,

Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah (53261)

Nama Orang Tua :

a. Ayah : Mochamad Cholil

b. Ibu : Pariyah

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Buruh

b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan Formal

1.	SD Negeri Sidamulya 03	(1999-2005)
2.	SMP Negeri 1 Sidareja	(2005-2008)
3.	SMA Negeri 1 Sidareja	(2008-2011)
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2011-2014)

### Riwayat Pendidikan Non Formal

1.	Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi-in	(2001-2003)
2.	Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi-in	(2004-2009)
3.	Madrasah Diniyah Wahid Hasyim	(2011-2014)
4.	Pondok Pesantren Wahid Hasyim	(2011-2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 November 2014 Penulis,

Umi Masitoh NIM. 11410142